

**PENGARUH MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP
PENINGKATAN MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS III SDN 1 TERONG
TAWAH**

*Dian Luh Suci Kartikawati, Lalu Hamdian Affandi, Muhammad Syazali
PGSD FKIP Universitas Mataram

dianluhsuci@gmail.com, hamdian.fkip@unram.ac.id, m.syazali@unram.ac.id

ABSTRACT

Reading interest is an important element in developing learners' literacy from an early age. However, the low reading interest of third grade students of SDN 1 Terong Tawah, which is characterized by their lack of motivation and involvement in reading activities, encourages the need for innovation in learning media. This study aims to determine the effect of using picture storybook on increasing students' interest in reading. This uses One Group Pretest-Posttest Design. The sample was 38 students on third grade of SDN 1 Terong Tawah. Data was collected by using tests and questionnaires of reading interest. Data analysis was conducted through normality, homogeneity, and Paired Sample T-Test tests. The results showed that the data were normally distributed and homogeneous, with the significance value of the normality test of 0.075 and 0.092 (> 0.05), respectively, and homogeneity of 0.087 (> 0.05). The Paired Sample T-Test test showed a significant differences between the pretest and posttest with P value (2-tailed) of 0.000 (< 0.05). This finding proves that the use of picture storybook media can significantly increase students' reading interest. Thus, picture storybook deserves to be used as an alternative in the learning process to foster interest in reading from an early age.

Keywords: Reading interest, Picture storybooks, Reading Ability

ABSTRAK

Minat baca merupakan elemen penting dalam pengembangan literasi peserta didik sejak dini. Namun rendahnya minat membaca peserta didik kelas III SDN 1 Terong Tawah, yang ditandai dengan kurangnya motivasi dan keterlibatan mereka dalam kegiatan membaca, mendorong perlunya inovasi dalam media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap peningkatan minat baca peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan *desain One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian adalah seluruh peserta didik kelas III SDN 1 Terong Tawah yang berjumlah 38 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket minat baca. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, dan *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, dengan nilai signifikansi uji normalitas masing-masing 0,075 dan 0,092 ($> 0,05$), serta homogenitas 0,087 ($> 0,05$). Uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan adanya peningkatan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar secara signifikan dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Dengan demikian, media buku cerita

bergambar layak dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan minat membaca sejak dini.

Kata Kunci: Minat Baca, Buku Cerita Bergambar, Kemampuan Membaca

A. Pendahuluan

Kegiatan membaca merupakan fondasi penting dalam pengembangan literasi dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Membaca merupakan kegiatan penting yang tidak hanya membantu peserta didik memperoleh informasi dan pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi (Prayoga et al., 2015). Dalam kondisi ideal, peserta didik seharusnya memiliki minat baca yang tinggi, terlihat dari ketertarikan mereka terhadap bahan bacaan, kesadaran akan pentingnya membaca, serta keinginan membaca tanpa paksaan (Hendrayanti, 2018).

Lingkungan belajar yang menyediakan media pembelajaran menarik dan beragam, seperti buku cerita bergambar, sangat mendukung terciptanya minat baca sejak dini. Namun, kondisi nyata di kelas III SDN 1 Terong Tawah menunjukkan bahwa 47,37% peserta didik masih memiliki minat baca yang rendah. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas pada tanggal 5 Desember 2024, ditemukan bahwa rendahnya motivasi peserta

didik dalam membaca disebabkan oleh kurangnya variasi media pembelajaran dan terbatasnya ketersediaan buku bacaan yang menarik. Hal ini berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal dan rendahnya partisipasi dalam kegiatan membaca. Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media buku cerita bergambar dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat baca peserta didik. Buku cerita bergambar dinilai memiliki daya tarik visual dan alur cerita yang mudah dipahami, sehingga mampu merangsang minat dan perhatian anak terhadap kegiatan membaca.

Media buku cerita bergambar diyakini dapat menjadi solusi efektif. Buku jenis ini menggabungkan unsur teks dan ilustrasi menarik yang mampu merangsang perhatian dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap isi cerita (Ngura, 2018). Media ini juga telah terbukti memiliki pengaruh positif dalam berbagai penelitian sebelumnya terhadap minat baca, keterampilan membaca, serta perkembangan emosional dan

berbicara anak (Pawestri, 2020; Trisanti, 2021; Putri, 2023; Ratnasari & Zubaidah, 2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap minat baca peserta didik kelas III SDN 1 Terong Tawah. Fokus utamanya adalah melihat perubahan minat baca setelah penerapan media tersebut dalam proses pembelajaran. Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan literasi dan pembelajaran berbasis media visual. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif serta bagi peneliti lain sebagai referensi dalam pengembangan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat baca peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental Design*, khususnya bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi tes awal (*pretest*), kemudian diberikan

perlakuan berupa media buku cerita bergambar, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui adanya perubahan minat baca.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 di kelas III SDN 1 Terong Tawah, yang beralamat di Jl. Darul Hikmah No. 11a, Lombok Barat. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas berupa media buku cerita bergambar dan variabel terikat berupa minat baca peserta didik. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III sebanyak 38 orang yang dipilih menggunakan metode sampel jenuh, karena seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Data dikumpulkan melalui dua teknik, yaitu angket dan tes. Angket digunakan untuk mengukur minat dan ketertarikan peserta didik terhadap aktivitas membaca buku cerita bergambar (Ulifa Rahma, 2024), sementara tes essay digunakan untuk menilai kemampuan membaca sebelum dan sesudah perlakuan, dengan soal yang mengacu pada isi buku cerita (Ridwan, 2017; Widoyoko, 2017). Tes ini mencerminkan perubahan kemampuan membaca sebagai salah satu indikator minat

baca. Instrumen penelitian terdiri dari instrumen angket dan instrumen tes yang dirancang sesuai dengan tujuan pengukuran.

Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Paired Sample T-Test* (Sugiyono, 2017) untuk menguji signifikansi perubahan yang terjadi pada minat baca peserta didik setelah penggunaan media buku cerita bergambar. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas media tersebut dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar dari aplikasi *Let's Read* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas III SDN 1 Terong Tawah. Hasil *pretest* menunjukkan rata-rata nilai 72,21, dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 40. Setelah intervensi selama tiga hari menggunakan media cerita bergambar yang disertai dengan diskusi, hasil *posttest* meningkat menjadi rata-rata 88,05, dengan nilai

tertinggi 100 dan terendah 65. Peningkatan skor rata-rata sebesar 15,84 yang menunjukkan pengaruh positif yang signifikan.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Tes	N. Max	N. Min	Mean	SD	Peningkatan
Pre test	90	40	72,21	12,568	15,84
Post test	100	65	88,05	9,467	

Selain itu, ketuntasan belajar berdasarkan KKM (≥ 75) menunjukkan perbedaan yang signifikan. Saat *pretest*, hanya 31,6% siswa yang tuntas. Setelah intervensi, ketuntasan meningkat menjadi 94,7%.

Tabel 2. Proporsi Ketuntasan *Pretest* dan *Posttest*

Kategori	Pretest	Posttest
Tuntas	12 (31,6%)	36 (94,7%)
Tidak tuntas	26 (68,4%)	2 (5,3%)

Hasil angket menunjukkan minat baca peserta didik berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,16 dari skala 1–5. Kategori skor berada pada “sangat tertarik” (10 siswa) dan “tertarik” (20 siswa). Tidak ada siswa dalam kategori “tidak tertarik”.

**Tabel 3. Rekapitulasi Angket Minat
Baca**

No.	Kategori	Jumlah peserta didik
1.	Sangat tertarik (4.5 - 5.0)	10
2.	Tertarik (4.0 - 4.4)	20
3.	Biasa saja (3.5 - 3.9)	4
4.	Kurang tertarik (3.0 - 3.4)	4
5.	Tidak tertarik (< 3.0)	0

Adapun *Uji Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media buku cerita bergambar terhadap minat baca peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme (Jean Piaget) yang menekankan peran aktif peserta didik dalam membangun sendiri pemahaman mereka melalui interaksi dan pengalaman belajar (Nurhayati, 2024; Suparlan, 2019). Begitu pula dengan teori kognitif (Bruner) yang menekankan bahwa pengetahuan terbentuk dari proses eksplorasi dan interpretasi pengalaman, bukan sekadar penerimaan pasif. Ilustrasi dalam buku cerita bergambar memberikan stimulus visual yang kuat dan membantu peserta didik

menghubungkan teks dengan pengalaman nyata mereka (Sutarto, 2017; Marinda, 2020).

Selain mendukung aspek kognitif, media buku cerita bergambar juga berdampak pada aspek afektif. Seperti dinyatakan oleh Dewi et al. (2022), pengalaman positif dalam membaca akan membentuk sikap literasi jangka panjang. Buku cerita bergambar yang menarik mampu membangun hubungan emosional antara peserta didik dengan bahan bacaan, yang secara tidak langsung meningkatkan keinginan mereka untuk membaca secara sukarela. Ini terbukti dari hasil angket, di mana tidak ada peserta didik yang masuk kategori “tidak tertarik”.

Selain itu, buku cerita bergambar dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang tidak hanya memperkuat budaya literasi, tetapi juga mampu mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran konvensional. Dalam konteks ini, media visual seperti gambar memiliki daya rangsang lebih tinggi dibandingkan teks biasa. Menurut Apriliani (2020), media gambar dapat memperkuat daya ingat anak dan mempermudah mereka memahami isi cerita. Dengan demikian, media buku cerita

bergambar memiliki potensi besar sebagai strategi pembelajaran menyenangkan dan bermakna, yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik usia sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media buku cerita bergambar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas III SDN 1 Terong Tawah. Media ini membantu meningkatkan minat baca karena menyediakan ilustrasi yang menarik dan menyajikan materi dalam bentuk yang lebih konkret serta menyenangkan bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Tegarina Hardanti, A., & Puji Rahmawati, F. (2022). Peningkatan minat membaca menggunakan media cerita bergambar pada mata pelajaran 73 bahasa Indonesia siswa kelas 1 SD Negeri Bringin. In *Educatif: Journal of Education Research*4(3).<http://pub.mykreatif.com/in dex.php/educatif>. Hal 7
- Hendrayanti, A. (2018). Peningkatan minat baca dan kemampuan membaca peserta didik kelas rendah melalui penggunaan reading corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 235–248. Hal 5
- Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif jean piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*: 13(1). Hal 11
- Ngura, E. T., Guru, P., Anak, P., & Dini, U. (2018). Pengembangan media buku cerita bergambar untukanak usia dini di Tk Maria Virgo Kabupaten Ende. 5(1), 14. Hal 8
- Nurhayati, S., Haluti, F., Nurteti, L., Pilendia, D., Haryono, P., Hiremawati, A. D., Afrizawati., Nurmiati., Saidah, E. M., Bariah, S., Indiati, I., Sembiring, D. A. K., Herlina, H., Sulaiman. (2024). *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putri, A. R., Nurhasanah., Husniati. (2023). Pengaruh media buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 05 Berangan tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2548-6950. Hal 4
- Suparlan. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*: 1(2). Hal 7
- Sutarto. (2017). *Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Islamic Counseling: 1(2).
- Trisanti, Z. A., Hikmat, A. (2021). Pengembangan media buku cerita bergambar terhadap minat membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6017-6024. Hal 11